

Jabar Perketat Deteksi Varian Omicron

KOTA BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengungkapkan terdapat 492 orang yang dites Covid-19 gejalanya mirip varian Omicron. Untuk memastikan pendeteksian varian Omicron, Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jawa Barat melakukan pengetesan Whole Genome Sequencing.

"Per hari ini (Senin) belum ada konfirmasi akibat Omicron, tapi yang probable, terduga mirip gejalanya ada 492 orang. Ini harus dilakukan pengetesan Whole Genome Sequencing satu kali lagi untuk memastikan apakah 492 ini karena varian Delta, Alfa atau Omicron. Kita tunggu hasilnya, dan semoga bukan (Omicron). Tapi apapun hasilnya tetap akan di-treatment," ucap Ridwan, usai Rapat Koordinasi Komite Kebijakan Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Daerah Provinsi Jabar, di Gedung Sate, Kota Bandung, Senin (31/1) lalu.

Ridwan melaporkan, sejauh ini lonjakan rumah sakit di Jabar mulai meningkat. Hingga saat ini saja sekitar 15 persen, yang sebelumnya pernah menyusut sampai 1,3 persen di tanggal 2 Januari. "Di Jawa Barat lonjakan terhadap rumah sakit sudah mulai terasa. Per hari ini (Senin) sekitar 15%, dari paling rendah sekitar 1,3% pada 2 Januari 2022. Jadi di hari-hari awal tahun kita sangat rendah, tapi kemudian mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa libur panjang atau perjalanan besar di libur bersama ini mempunyai pengaruh terhadap penyebaran," ujarnya.

Menurut Ridwan, saat ini, ruang isolasi di beberapa titik yang ada di wilayah Jabar sekarang dipergunakan sebagai tempat karantina bagi warga yang terinfeksi virus Covid-19 yang gejalanya mirip Omicron.

"Ruang-ruang isolasi yang kita sediakan di seluruh Jawa Barat itu ada sekitar 120-an. Saat ini sudah ada warga yang menjalani karantina di fasilitas negara (pusat isolasi terpadu)," ungkapnya.

Ia meminta Satgas Covid-19 Jabar mengecek apabila ada warga yang terpapar virus Covid-19 tanpa gejala atau bergejala ringan, mereka diimbau untuk menjalani pengobatan di rumah. "Kami minta dicek, ada informasi di DKI Jakarta, kenaikan Bed Occupancy Rate (keterisian rumah sakit) ternyata bukan karena harus ke rumah sakit, tapi warga yang OTG daripada di rumah memilih ke rumah sakit. Ini membuat kebingungan dalam statistik. Kita bisa belajar dan mengantisipasi dari kejadian itu," ujarnya.

Ia juga mengimbau masyarakat yang bergejala ringan agar tidak datang ke rumah sakit. Sebaiknya beristirahat di rumah agar keterisian rumah sakit tetap memadai bagi masyarakat yang memang bergejala berat. Kita akan melakukan penertiban dengan persuasif supaya yang di rumah sakit betul-betul pasien yang memang mempunyai komorbid atau butuh perawatan ekstra," harapnya.

Sebelumnya, Kang Emil telah memantau beberapa rumah sakit di 27 kabupaten/kota se-Jabar, di antaranya Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Bekasi. "Terakhir titip kepada masyarakat. Saya yakin masyarakat sudah pandai melihat dan bisa melihat agar tetap melakukan prokes. Dengan situasi kasus naik, mohon kewaspadaan jangan menyepelkan. Biasanya didalam kebosanan ada kelengahan, didalam kelengahan ada potensi kita mendapat banyak masalah dalam pengendalian Covid-19," pungkasnya. ● yy

Wabup Garut Ingatkan ASN Beri Pelayanan Prima kepada Masyarakat

GARUT (IM) - Wakil Bupati (Wabup) Garut Helmi Budiman memimpin apel pagi yang diselenggarakan di Kantor Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut, Senin (31/1) lalu. Dalam arahannya, Wabup mengimbau seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang hadir agar senantiasa menjaga protokol kesehatan (prokes), dikarenakan saat ini angka kasus Covid-19 di Kabupaten Garut kembali meningkat.

Helmi mengatakan, kasus terkonfirmasi positif di Kabupaten Garut telah mencapai 45 orang dan 2 orang meninggal dunia. Terkait Pembelajaran Tatap Muka (PTM), Helmi mengatakan pihaknya akan melakukan rapat dengan Satgas Covid-19 Tingkat Kabupaten untuk mengambil langkah

cepat, dikarenakan saat ini ada beberapa siswa SLTA yang terpapar Covid-19.

Helmi mengingatkan para ASN untuk selalu ikhlas dalam melayani masyarakat, dikarenakan setiap pekerjaan harus karena ibadah, agar selalu termotivasi sehingga menjadi orang yang pandai bersyukur.

Helmi juga menekankan kepada setiap ASN, agar selalu memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat. "Kita harus bisa memberikan pelayanan yang maksimal. Mari tunjukkan kinerja, karena visi dan misi harus dijalankan dengan sinergi. Dan saya minta, kita berkomitmen dan ingin memberikan kontribusi untuk memajukan Kabupaten Garut," ucapnya. ● pra



IDN/ANTARA

KELAHIRAN BAYI DI TANGGAL UNIK 2-2-22

Sejumlah bayi yang baru dilahirkan pada tanggal 2 Februari 2022 berada di ruang observasi di RSUD Indramayu, Jawa Barat, Rabu (2/2). Sejumlah ibu melahirkan bayinya pada tanggal unik 2-2-22 baik secara normal maupun operasi sesar di rumah sakit tersebut.

Pangdam III/Siliwangi Pastikan TNI Terus Berkontribusi Tangani Covid-19

BANDUNG (IM) - Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) III/Siliwangi yang baru dilantik yakni Mayjen TNI Kunto Arief Wibowo memastikan TNI terus berkontribusi dalam penanganan pandemi Covid-19.

Menurut Kunto, jajaran Kodam III/Siliwangi di bawah komandonya bakal terus menjalankan hal yang sudah ditetapkan bagi TNI dalam penanganan Covid-19. "Kita juga mencari dan mengikuti tren lingkungan yang mungkin menjadi aspiratif juga (dalam penanganan Covid-19)," kata Kunto di Markas Kodam III/Siliwangi, Jalan Aceh, Kota Bandung, Jawa Barat, Rabu (2/2).

Mayjen TNI Kunto Arief mengisi posisi Pangdam Siliwangi menggantikan Mayjen TNI Agus Subiyanto yang naik jabatan menjadi Wakil Kepala Staf Angkatan Darat.

Mayjen Kunto sebelumnya menjabat sebagai Panglima Divisi Infanteri 3/Kostrad. Sosok jenderal bintang dua itu pun merupakan putra dari Wakil Presiden RI keenam yakni Jenderal TNI (Purn) Try Sutrisno.

Selain itu, Kunto juga bukan merupakan sosok baru di lingkungan Kodam III/Siliwangi. Pada tahun 2020, ia pernah menjabat sebagai Kepala Staf Kodam III/Siliwangi. Adapun pergantian pejabat di lingkungan TNI itu tertuang dalam Surat Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/66/1/2022 tanggal 21 Januari 2022.

Selain Mayjen Kunto, ada 328 perwira tinggi TNI yang mendapatkan jabatan baru berdasarkan Surat Keputusan Panglima TNI tersebut. Sebanyak 28 orang di antaranya masuk ke dalam jabatan satuan-satuan baru TNI. ● yan

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

LEPAS SAMBUT PANGDAM III SILIWANGI

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kiri) berbincang dengan Pangdam III Siliwangi yang baru Mayjen TNI Kunto Arief Wibowo (kanan) saat lepas sambut Pangdam III Siliwangi di Makodam III Siliwangi, Bandung, Jawa Barat, Rabu (2/2). Mayjen TNI Kunto Arief Wibowo menggantikan Mayjen TNI Agus Subiyanto sebagai Pangdam III Siliwangi yang baru.

Ade Yasin Lantik Inspektur dan Sekwan Kabupaten Bogor

"Jajaran Inspektorat daerah harus terus meningkatkan kompetensinya dan menguasai berbagai teknis dan peraturan perundang-undangan agar mampu bertindak selaku konsultan bagi perangkat daerah dan mencegah sedari dini terjadinya kekeliruan atau penyalahgunaan yang menyebabkan kerugian negara," ungkap Ade Yasin.

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin melantik Ade Hasrat yang sebelumnya menjabat Inspektur Pembantu III, menjadi Sekretaris DPRD

Kabupaten Bogor. Sementara Ade Jaya Murnadi yang sebelumnya menjabat Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

(BPKAD) dipercaya menjadi Inspektur Kabupaten Bogor. Pelantikan dilaksanakan di Ruang Rapat I, Sekretariat Daerah, Cibinong, Rabu (2/2).

Hadir pada pelantikan tersebut, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto, Wakil Ketua DPRD, Agus Salim, Ketua Pengadil Negeri Cibinong, Khamim Thohari, Sekretaris Daerah, Burhanudin beserta jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab Bogor) Bogor.

Peran Inspektorat daerah sangat penting sebagai quality assurance yang menjamin program kegiatan pemerintahan berjalan efektif, efisien, dan akuntabel. Ditengah upaya mencapai target pembangunan Pancakarsa, Inspektorat perlu

mengedepankan fungsi preventif dengan terlibat sedari awal di berbagai kegiatan dalam menjalankan pengawasan terhadap perangkat daerah.

"Jajaran Inspektorat daerah harus terus meningkatkan kompetensinya dan menguasai berbagai teknis dan peraturan perundang-undangan agar mampu bertindak selaku konsultan bagi perangkat daerah dan mencegah sedari dini terjadinya kekeliruan atau penyalahgunaan yang menyebabkan kerugian negara," ungkap Ade seperti dilansir dari laman Pemkab Bogor, Rabu (2/2).

Selanjutnya, kata Ade, pelantikan Sekretaris DPRD dilakukan atas dasar urgensi untuk mengisi kekosongan jabatan.

Saya harap dapat segera menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD. Dengan kinerja Sekwan yang profesional, koordinasi dan sinergi antara eksekutif dan legislatif tentunya akan semakin baik, untuk mendukung kelancaran pembangunan dan kemajuan Kabupaten Bogor.

"Dua-duanya orang terbaik dan juga orang-orang pilihan juga. Rotasi dan promosi pejabat merupakan hal yang wajar dan bagian dari upaya penerangan dan peningkatan kinerja pemerintah daerah. Semoga dapat menjalankan dengan amanah dan kepercayaan yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab," tandas Ade Yasin. ● pp

Satgas Kota Bandung Terus Evaluasi PTM

BANDUNG (IM) - Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 Kota Bandung memastikan terus mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) di setiap sekolah guna mengantisipasi Covid-19 di lingkungan pendidikan sesuai arahan Presiden Joko Widodo.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bandung Asep Gufron mengatakan evaluasi itu dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri soal pelaksanaan PTM. Dengan adanya kenaikan kasus, ia pun meminta setiap sekolah memperketat lagi protokol kesehatannya. "Kita laksanakan PTM ini terus dievaluasi, terutama melakukan pengetatan protokol kesehatan di masing-masing sekolah," kata Asep di Balai Kota Bandung, Jawa Barat, seperti dilansir Antara, Rabu (2/2).

Menurutnya peran Satgas Covid-19 di sekolah sangat penting untuk dapat meminimalisir penye-

baran Covid-19 di kalangan siswa maupun guru. Selain itu, Satgas juga menurutnya wajib memantau para siswa bukan hanya di lingkungan sekolah. "Wajib hukumnya sekolah membentuk satgas, mereka yang harus edukasi, melakukan sosialisasi, dan membubarkan siswa ketika pulang sekolah," kata dia.

Sejauh ini, menurutnya ada sebanyak 14 orang yang terkonfirmasi Covid-19 di lingkungan pendidikan berdasarkan hasil tes acak. Dia mengatakan 13 orang itu merupakan siswa dan satu orang guru. Akibatnya, kata dia, dua sekolah harus ditutup sementara mengingat adanya 5 persen atau lebih murid yang terpapar Covid-19 di dua sekolah tersebut. Adapun dua sekolah itu, kata dia, ditutup selama 15 hari.

"Artinya dua sekolah itu kembali sekolah dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ), sisanya hanya ruang belajarnya yang berhenti," kata dia. ● pra

Lima Sekolah Ditutup, Uji Kepatuhan dan Uji Mutu Tetap Berjalan Ketat

BANDUNG (IM) - Kepala Bidang Pengembangan Pendidikan Sekolah Dasar (PPSD) Dinas Pendidikan Kota Bandung, Bambang Ariyanto mengungkapkan, setelah melakukan tes acak sekitar 2.488 warga sekolah terdapat 13 orang terkonfirmasi positif covid-19. Dari jumlah tersebut di antaranya yaitu 12 siswa dan seorang guru. Atas hal itu ia mengaku terus melakukan evaluasi bersama dinas terkait soal Pembelajaran Tatap Muka tersebut. "Terkonfirmasi positif itu 12 siswa dan 1 guru. Masih isoman," katanya pada Kegiatan Bandung Menjawab di Balai Kota Bandung, Rabu (2/2).

Bambang mengatakan, dari hasil surveilans selama Januari, positify rate di satu sekolah dan 4 rombongan belajar itu melebihi 5 persen. "Satu (sekolah) ditutup 15 hari dan 4 sekolah ditutup rombongan belajarnya (kelas). Untuk jenjangnya satuan pendidikan SD dan SMP," kata Bambang.

Ia menjelaskan, langkah penutupan sementara sekolah dan rombongan belajar dilakukan guna menekan angka penyebaran. Meski demikian, pihaknya mengaku akan melakukan evaluasi PTM secara penuh sesuai intruksi Presiden RI, Joko Widodo beberapa waktu lalu. "Kalau kebijakannya di area Kota Bandung itu kita tunggu kebijakan pemerintah pusat. Karena Pemkot



IDN/ANTARA

PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PADI NASIONAL

Seorang petani menanam padi jenis inpari 42 di Derwati, Bandung, Jawa Barat, Rabu (2/2). Pemerintah Kota Bandung bersama Kementerian Pertanian menerapkan penanaman padi dengan konsep IP 400 guna meningkatkan produksi padi nasional tanpa memerlukan tambahan fasilitas irigasi dan pembukaan lahan baru dengan menggunakan padi jenis inpari 42.